Icon

Description automatically generated with low confidence**INSTITUT TEKNOLOGI BATAM**

**PROGRAM STUDI TEKNIK KOMPUTER**

Jalan GAJAH MADA, KOMPLEKS VITKA CITY ( (+62778)3540889

TIBAN BARU, SEKUPANG, batam, kepri 29424

**Dokumentasi Produk**

Lembar Sampul Dokumen

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Judul Dokumen | TUGAS MANAJEMEN PROYEK: | |
|  |  | |
| Jenis Dokumen | DESAIN SISTEM | |
|  |  | |
| Nomor Dokumen | B300-001 | |
|  |  | |
| Nomor Revisi | 001 | |
|  |  | |
| Nama File | B300-001-001 | |
|  |  | |
| Tanggal Penerbitan | 8 June 2022 (Contoh) | |
|  |  | |
| Unit Penerbit | Prodi Teknik Komputer - ITEBA | |
|  |  | |
| Jumlah Halaman | 9 | (termasuk lembar sampul ini) |

# DAFTAR ISI

[DAFTAR ISI 2](#_Toc22549138)

[Catatan Sejarah Perbaikan Dokumen 3](#_Toc22549139)

[1 Pengantar 4](#_Toc22549140)

[1.1 Ringkasan Isi Dokumen 4](#_Toc22549141)

[1.2 Tujuan Penulisan dan Aplikasi/Kegunaan Dokumen 4](#_Toc22549142)

[1.3 Referensi 4](#_Toc22549143)

[1.4 Daftar Singkatan 4](#_Toc22549144)

[2 Konsep Sistem 5](#_Toc22549145)

[2.1 Pilihan Sistem 5](#_Toc22549146)

[2.2 Analisis 5](#_Toc22549147)

[2.2.1 Kriteria 5](#_Toc22549148)

[2.2.2 Analisis konsep 5](#_Toc22549149)

[2.3 Sistem yang akan dikembangkan 5](#_Toc22549150)

[3 Desain Sistem 6](#_Toc22549151)

[3.1 Pemodelan Fungsional Sistem 6](#_Toc22549152)

[3.2 Pemodelan Tingkah Laku Sistem 6](#_Toc22549153)

[4 Pengujian Sistem 7](#_Toc22549154)

[5 Jadwal Pengerjaan 8](#_Toc22549155)

[6 Lampiran 9](#_Toc22549156)

# 

# Catatan Sejarah Perbaikan Dokumen

|  |  |
| --- | --- |
| Versi, Tgl, Oleh | Perbaikan |
| 001, 5 Juli 2022, Arvy, Armando, Andika, Jeremy | Mengedit Bab 1 sampai 6 |
| 001, 18 Juli 2022, Jeremy | Mengisi informasi mengenai design system |
| 001, 19 Juli 2022, Jeremy, Armando | Mengisi Bab 2 mengenai konsep sistem. |
|  |  |

# Pengantar

## Ringkasan Isi Dokumen

Indonesia adalah negara pertanian yang memprioritaskan tanaman sebagai pendapatan terbesarnya. Tanaman tersebut kemudian digunakan untuk memenuhi kebutuhan makanan dan mengekspor target. Di antara tanaman tersebut, kategori yang dapat dianggap sebagai salah satu kontributor terbesar dalam memenuhi kebutuhan makanan adalah sayuran. Masalahnya adalah, potensi produksi sayuran ini belum sepenuhnya digunakan.

## Tujuan Penulisan dan Aplikasi/Kegunaan Dokumen

Untuk mengetahui pengaruh kemiringan pipa talang terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman pakcoy. Dan penulisan ini ditujukan kepada petani di Indonesia terutama petani di Batam, Kepulauan Riau.

## Referensi

[1] I. L. Fajari, A. Salsabila, and T. Tohir, “Prosiding The 11 th Industrial Research Workshop and National Seminar Bandung,” 2020.

[2] I. Huda, H. Setyawan, and A. B. Nugroho, “Perancangan Sistem Hidroponik Dengan Metode NFT (Nutrient Film Technique) Pada Tanaman Selada (Laccuta Lativa L.).”

[3] S. Wibowo and A. Asriyanti, “Aplikasi Hidroponik NFT pada Budidaya Pakcoy (Brassica rapa chinensis) Application of NFT Hydroponic on Cultivation of Pakcoy (Brassica rapa chinensis),” *J. Penelit. Pertan. Terap.*, vol. 13, no. 3, pp. 159–167.

[4] D. E. P. Manik, F. D. Nababan, F. Ramadani, and S. P. Wirman, “SISTEM OTOMASI PADA TANAMAN HIDROPONIK NFT UNTUK OPTIMALISASI NUTRISI.”

[5] N. B. Abdullah, M. S. Hussin, A. W. Azhari, and M. N. Jaafar, “Land Suitability Mapping for Implementation of Precision Farming.”

[6] F. Nelson and J. Deere, “The GreenStar Precision Farming System.”

[7] F. F. N. Sabri, N. H. H. M. Hanif, Z. Janin, U. T. MARA, and S. Alam, “Precision Crop Management for Indoor Farming,” 2018.

[8] H. Helmy, D. A. M. Janah, A. Nursyahid, M. N. Mara, T. A. Setyawan, and A. S. Nugroho, “Nutrient Solution Acidity Control System on NFT-Based Hydroponic Plants Using Multiple Linear Regression Method,” in *7th International Conference on Information Technology, Computer, and Electrical Engineering, ICITACEE 2020 - Proceedings*, Sep. 2020, pp. 272–276. doi: 10.1109/ICITACEE50144.2020.9239134.

[9] C. E. Engineering/Electronics, I. T. Section, I. C. I. S. T. Chapter, I. of Electrical, and E. Engineers, *ISCIT 2018 : the 18th International Symposium on Communication and Information Technology : September 26-29, 2018, Sukosol Hotel, Bangkok, Thailand.*

[10] A. Zaini, A. Kurniawan, and A. D. Herdhiyanto, “Internet of Things for Monitoring and Controlling Nutrient Film Technique (NFT) Aquaponic.”

## Daftar Singkatan

| Singkatan | Arti |
| --- | --- |
| NFT | Nutrient Film Technique |
| PVC | Polyvinyl chloride |
|  |  |
|  |  |
|  |  |
|  |  |
|  |  |
|  |  |
|  |  |

# 

# Konsep Sistem

## Pilihan Sistem

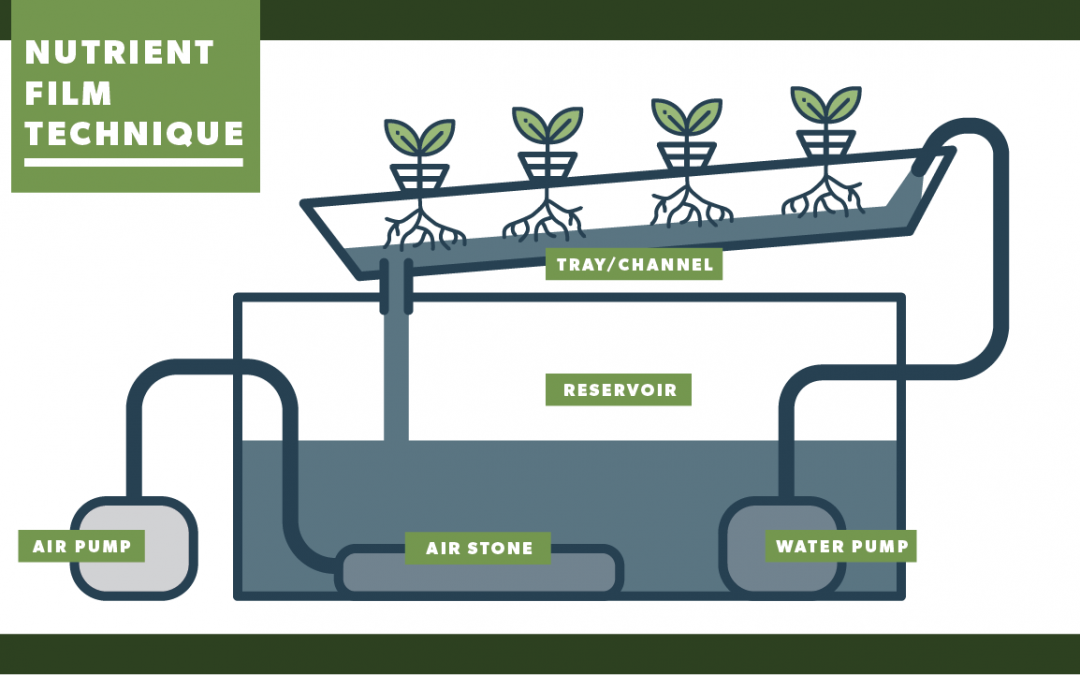
Jabarkan minimal tiga (3) konsep sistem yang akan dikembangkan. Penjabaran meliputi:

* Arsitektur utama sistem NFT Hidroponik  
  Konsep dasar sistem NFT Hidroponik adalah suatu metode budidaya tanaman dengan akar tanaman yang tumbuh di dangkal dan bersirkulasi lapisan hara, sehingga tanaman dapat memperoleh cukup air, unsur hara dan oksigen. Tanaman tumbuh di lapisi dengan polietilen. Akar tanaman terendam air yang mengandung larutan nutrisi yang tersirkulasi secara terus menerus dengan pompa. Daerah perakaran pada larutan hara dapat berkembang dan tumbuh pada larutan hara yang dangkal sehingga pucuk akar tanaman berada pada permukaan antara larutan hara dan styrofoam, dengan adanya bagian akar ini di udara memungkinkan tercukupinya oksigen dan cukup untuk pertumbuhan norma.
* Interaksi dengan pengguna (*user interaction*)

Cara ini bekerja dengan mengandalkan sirkulasi air yang di pompa secara terus menerus dari reservoir. ketebalan atau kedalaman aliran arus setidaknya harus menyentuh kedalaman 2-3mm secara terus menerus selama 24 jam dengan mengandalkan gaya grafitasi untuk mengalirkan air dalam pipa paralon yang memiliki kemiringan sekitar 5 persen.

Sehingga jika di hitung secara total air yang akan kembali masuk dalam penampungan berkisar antara 0,3-0,75 permenit yang kemudian tersirkulasi kembali ke rangkaian sistem hidroponik nft secara terus menerus selama 24 jam.

Jika kamu ingin menghentikan aliran air dalam sistem NFT, maka jangan menghentikan aliran air tersebut dalam waktu terlalu lama karena menghentikan aliran air terlalu lama membuat akar menjadi mati, batasan maksimal ketika aliran air berhenti tidak boleh lebih dari 15 menit.

* Algoritma Utama 

Dalam sistem NFT, ada 2 komponen utama: tempat tumbuh (atau saluran) dan reservoir yang mengandung air dan nutrisi. Dalam tempat tumbuh, ada pot bersih yang berisi media tanam (perlite, kelapa, Rockwool) untuk menahan tanaman dan menyimpan nutrisi dari larutan nutrisi.

Akar tanaman tumbuh menjadi tikar padat di saluran dan dedaunan duduk di atas, kadang-kadang dilengkapi dengan dukungan oleh sistem teralis. Sistem NFT menggunakan pompa untuk mengalirkan air ke tempat tumbuh dan pipa yang dikeringkan untuk mendaur ulang larutan nutrisi air yang tidak digunakan.

## Analisis

### Kriteria

Kriteria yang harus dipenuhi yaitu :

1. Pemilihan Bibit
2. Persiapan Media Tanam
3. Persiapan Waduk Nutrisi
4. Pembibitan

### Analisis konsep

Analisis konsep sistem sesuai dengan kriteria yaitu :

1. Bibit yang berkualitas unggul akan menjadi syarat utama untuk mendapatkan hasil panen yang memuaskan. Bibit dari indukan yang bagus membawa sifat genetik yang sama bagusnya. Karena hal itulah pemilihan bibit pada awal periode sebelum persemaian menjadi sangat penting.
2. Media tanam yang umumnya digunakan untuk menanam Pak coy dengan sistem hidroponik adalah rockwool, perlite, vermicullite, dan pasir. Kelebihan rockwool yang paling sering dibicarakan adalah kemampuannya dalam penyimpanan air dan mempertahankan suhu dengan baik
3. Menyiapkan sebuah wadah plastik yang memiliki kedalaman minimal 20cm kemudian pompa dan selang khusus untuk akuarium yang dimana fungsinya untuk memompa penyedia pasokan udara untuk akar, lalu pilih larutan nutrisi yang memiliki kandungan potasium, kalsium, dan magnesium yang tinggi, dan terakhir rangkai perangkat instalasi dan isi larutan nutrisi.
4. Sebelum di tanak, benih Pak coy harus disemai terlebih dahluh di wadah baki semai dengan menggunakan media tanam berupa rockwool.

## Sistem yang akan dikembangkan

Konsep sistem yang dikembangkan adalah 2 komponen penting, yaitu:

tempat tumbuh (atau saluran) dan reservoir yang mengandung air dan nutrisi. Dalam tempat tumbuh, ada pot bersih yang berisi media tanam (perlite, kelapa, Rockwool) untuk menahan tanaman dan menyimpan nutrisi dari larutan nutrisi.

# Desain Sistem

Memiliki saluran di mana nutrisi akan mengalir dalam film tipis di sepanjang bagian bawah saluran. Saluran ini akan sedikit miring, jadi gravitasi menarik nutrisi, dan satu-satunya tujuan pompa air adalah memompa larutan ke titik tertinggi. Dari sini, mengalir secara alami untuk kembali ke reservoir tanpa bantuan lebih lanjut.

Ketika tanaman memiliki akar mandi di film ini, mereka masih terkena udara, sehingga asupan oksigen dimaksimalkan, sementara mereka dapat menyerap sebanyak atau sesedikit nutrisi dan air yang mereka butuhkan.

Untuk sistem ini, sangat mudah untuk tumbuh tanaman berdaun hijau yang memiliki waktu pertumbuhan yang relatif singkat. Berbagai jenis selada, bayam, dan brokoli sangat ideal, seperti juga beberapa varietas herbal. Untuk jenis tanaman yang lebih besar, sistem ini tidak cocok karena beratnya, dan juga massa akar yang akan mereka hasilkan.

Sebelum melangkah terlalu jauh, perlu dicatat bahwa banyak petani menggunakan tabung PVC untuk sistem semacam ini. Meskipun ini masih berfungsi dan tampaknya menjadi yang terbaik, mereka sebenarnya bukan cara terbaik untuk membuat saluran.

Hal yang lebih ideal untuk digunakan adalah talang atau nampan yang memiliki dasar datar. Alasan untuk ini menjadi permukaan yang lebih besar akan menciptakan area yang lebih besar di mana akar tanaman dapat menyebar. Hal ini memungkinkan mereka untuk memberi makan pada area yang jauh lebih besar, dan karenanya, pertumbuhan yang lebih baik.

Petani yang menggunakan tabung atau saluran yang datang dengan bagian belakang yang bergaris menggunakan bahan yang tidak ideal. Ini menciptakan penyatuan, sehingga luas permukaan berkurang seperti rasio film Udara-ke-nutrisi. Sementara tanaman masih akan tumbuh, dan tumbuh dengan sangat baik, mereka mungkin telah mengurangi hasil atau membutuhkan waktu lebih lama untuk matang.

## Pemodelan Fungsional Sistem

Pemodelan dilakukan dengan cara pemecahan/dekomposisi sistem berdasarkan Diagram Blok dari konsep sistem yang terpilih. Pemodelan menghasilkan beberapa tingkat sub-sistem. Setiap sub-sistem memiliki deskripsi berupa:

* Masukan,
* Luaran, dan
* Fungsinya.

## Pemodelan Tingkah Laku Sistem

Berisi deskripsi sistem berdasarkan *behavior*(tingkah laku/aturan) sistem dan sub-sistemnya. Deskripsi yang dimaksud antara lain berupa:

* *state diagram*
* *flowchart*
* *data flow diagram*
* *entity relationship diagram*

# Pengujian Sistem

## *Pengujian Power Supply*

Pengujian *power supply* dilakukan untuk memastikan supply daya yang digunakan tidak akan menjadi masalah yang akan mempengaruhi sistem nantinya.

**Tabel 1 Pengujian *Power Supply***

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Parameter** | **Dengan Beban** | | **Tanpa Beban** | | **Keterangan** |
| **V** | **I** | **V** | **I** |
| 1 | Pompa | 11,97 | 1,03 | 12 | 0 | Baik |

## *Pengujian Sensor DHT11*

Pengujian sensor DHT11 ini bertujuan untuk mengukur kemampuan sensor menerima rangsangan perubahan parameter pada sistem hidroponik, parameter yang diukur adalah suhu (Temperatur). Pada pengujian ini di lakukan perbandingan antara suhu yang terukur menggunakan alat ukur suhu dengan data suhu yang di tapilkan di layar LCD.

**Tabel 2 Pengujian Sensor DHT11**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Parameter** | **Pembacaan Sensor** | **Pembacaaan Termometer** | **Δ** | **Keterangan** |
| 1 | 08:00 | 29oC | 28,4oC | 2,11% | Baik |
| 2 | 09:00 | 30oC | 29,2oC | 2,73% | Baik |
| 3 | 13:00 | 31oC | 30,5oC | 1,63% | Baik |
| 4 | 17:00 | 30oC | 29,9oC | 0,33% | Baik |
| 5 | 20:00 | 29oC | 29,6oC | 2,02% | Baik |
| Σ= Rata-rata *error* | | | | 1,89% |  |

## *Pengujian Sensor TDS*

Pengujian sensor TDS bertujuan untuk mengukur kemampuan sensor menerima rangsangan perubahan parameter pada sistem hidroponik. Parameter yang di ukur adalah kadar nutrisi yang terukur dengan menggunakan alat ukur TDS di tampilkan di LCD digital dengan data nutrisi yang di tampilkan di LCD.

**Tabel 3 Pengujian Sensor TDS**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Parameter**  **Air dan Nutrisi** | **Pembacaan Sensor** | **Pembacaaan TDS Meter** | **Δ** | **Keterangan** |
| 1 | 1 liter air | 138 | 132 | 4,54% | Baik |
| 2 | 1 liter air + 1 ml | 145 | 147 | 1,36% | Baik |
| 3 | 1 liter air + 2 ml | 282 | 288 | 2,08% | Baik |
| 4 | 1 liter air + 3 ml | 316 | 315 | 0,31% | Baik |
| 5 | 1 liter air + 4 ml | 399 | 399 | 0% | Baik |
| Σ= Rata-rata *error* | | | | 1,65% |  |

## *Pengujian Sensor pH*

Pengujian sensor pH bertujuan untuk mengukur kemampuan sensor menerima rangsangan perubahan parameter pada sistem monitoring hidroponik. Parameter yang di ukur adalah pH pada air, pada pengujian ini di lakukan perbandingan antara pH air yang terukur mmenggunakan alat ukur pH dengan data pH yang di tampilkan pada LCD.

**Tabel 4 Pengujian Sensor pH**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Parameter** | **Pembacaan Sensor** | **Pembacaaan pH Meter** | **Δ** | **Keterangan** |
| 1 | Air Gula | 7,2 PPM | 7,1 PPM | 0,14% | Baik |
| 2 | Air Sumur | 6,5 PPM | 6,6 PPM | 1,01% | Baik |
| 3 | Air Sabun | 10 PPM | 10,1 PPM | 0,99% | Baik |
| 4 | Air Cuka | 3,6 PPM | 1,7 PPM | 2,70% | Baik |
| 5 | Air Garam | 6,61 PPM | 6 PPM | 1,66% | Baik |
| Σ= Rata-rata *error* | | | | 1,3% |  |

# Jadwal Pengerjaan

Tampilkan jadwal pengerjaan dalam bentuk Gantt Chart. Jadwal pengerjaan meliputi proses implementasi dan pengujian yang akan dilakukan pada tahap implementasi dan pengujian. Waktu pengerjaan sejak kuliah dimulai sampai akhir masa kuliah pada semester genap 2021-2022. Pembuatan jadwal pengerjaan meliputi breakdown pekerjaan, lama pengerjaan tiap bagian, dan anggota kelompok yang mengerjakannya. Implementasi sistem dilaksanakan selama 8 minggu, sedangkan pengujian dilaksanakan pada sisa waktu (7 – 8 minggu). Pembuatan jadwal pengerjaan mengacu pada pembagian waktu tersebut.

Tabel 1 Tanggal Penting Semester Genap TA 2021-2022

|  |  |
| --- | --- |
| Tanggal | Keterangan |
| 13 Januari 2022 | Awal masa kuliah semester genap 2021-2022 |
| 2 – 6 Maret 2022 | Masa UTS semester genap 2021 - 2022 |
| 24 April 2022 | Akhir masa kuliah semester genap 2021 - 2022 |
| 1 – 7 Mei 2022 | Libur Idul Fitri |
| 16 – 18 Juni 2022 | EE Days 2022 |

# Lampiran

#### *6.1 Analisis Biaya*

Perkiraan biaya yang dibutuhkan untuk pengembangan dan produksi produk ini diberikan secara umum pada tabel berikut. Biaya-biaya yang dihitung dalam tabel ini masih berupa biaya dasar pengerjaan produk. Beberapa komponen biaya seperti biaya sumber daya manusia serta komponen-komponen lain yang dibutuhkan masih belum dimasukkan dalam perhitungan untuk saat ini.

**6.1.1 Biaya Pengembangan**

Berikut merupakan tabel biaya pengembangan produk.

Tabel 5 Biaya Pengembangan

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Deskripsi** | **Jumlah** | **Harga Satuan (Rp)** | **Harga (Rp)** |
| 1 | Pipa PVC 3 inch | 3 | 50.000 | 150.000 |
| 2 | Pipa PVC 1 inch | 4 | 30.000 | 120.000 |
| 3 | Knee L 1 inch | 21 | 3.000 | 63.000 |
| 4 | Knee L 3 inch | 1 | 6.000 | 6.000 |
| 5 | Overloop 3x1 inch | 11 | 7.500 | 82.500 |
| 6 | Knee T 1 inch | 24 | 3.000 | 72.000 |
| 7 | Pipa PVC 5/8 inch | 1 | 10.000 | 10.000 |
| 8 | Knee L 5/8 inch | 4 | 300 | 1.200 |
| 9 | Pompa 1,5m | 1 | 100.000 | 100.000 |
| 10 | Lem PVC | 1 | 8.000 | 8.000 |
| 11 | Bak/timba | 1 | 40.000 | 40.000 |
|  | **Total Harga** | |  | **652.700** |

##### **6.1.2 Biaya Produksi**

Berikut merupakan tabel biaya produksi produk.

**Tabel 6 Biaya Produksi**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Deskripsi** | **Harga (Rp)** |
| 1 | Nutrisi | 200.000 |
| 2 | Benih Pakcoy | 25.000 |
| 3 | Listrik | 100.000 |
| 4 | Plastik Kemasan | 30.000 |
| 5 | Pestisida Prevathon dan Endure | 125.000 |
|  | **Total Harga** | **480.000** |